

Difference performance of broiler which are keeping in different altitude at Kabupaten Jember

Hilmi Firdausy A Wahab

Study Program Of Business Poultry Management
Majoring Of Animal Husbandry

ABSTRACT

The aim of this research to know the influence of high ground with broiler chicken performance. This research used descriptive kuantitative method to know the influence of feed consumed, average body weight, feed conversion ratio and mortality. The samples used 24 broiler breeders in Rambipuji district, Jenggawah, Gumukmas, Kalisat, Sukowono and Sumber jambe . The sampling method of this research is purposive sampling. The data was processed using Independent sample t test and t values obtained as follows: feed consumed effected significantly ($P < 0,05$): 2,028, average body weight effected significantly ($P < 0,05$): 2,028, feed conversion ratio had no significant effect (ns $P > 0,05$): 0,698 and mortality had no significant effect (ns $P > 0,05$): 0,468. Based on statistical analysis, it could be deduced that the performance of broiler which are keeping in high ground assign value better than in low ground in Jember

Keywords: *Broiler, Altitude, performance.*

Perbedaan Performans Ayam Ras Pedaging Yang Dipelihara Pada Ketinggian Daerah Berbeda Di Kabupaten Jember

Hilmi Firdausy A Wahab

Program Studi Manajemen Bisnis Unggas
Jurusan Peternakan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketinggian dataran terhadap performans ayam ras pedaging. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai variabel penelitian secara sistematis dan akurat serta melihat seberapa besar hubungan pengaruh variabel penelitian yaitu variabel konsumsi pakan, FCR (*Feed Conversion Ratio*), mortalitas dan bobot rata-rata panen. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 24 peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Rambipuji, Jenggawah, Gumukmas, Kalisat, Sukowono dan Sumber Jambe. Metode pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*. Data hasil penelitian diolah menggunakan Analisis Independen sample *t test* dan diperoleh nilai *t* hitung sebagai berikut: Konsumsi pakan berpengaruh signifikan ($P < 0,05$): 2,028, bobot rata-rata panen berpengaruh signifikan ($P < 0,05$): 2,028, FCR (*Feed Conversion Ratio*) tidak berpengaruh signifikan ($ns P > 0,05$): 0,698 dan Mortalitas tidak berpengaruh signifikan ($ns P > 0,05$): 0,468. Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa performans ayam ras pedaging yang dipelihara pada dataran tinggi sedang memberikan hasil panen yang lebih baik dibandingkan yang dipelihara di dataran rendah di Kabupaten Jember.

Kata kunci: Ayam ras pedaging, ketinggian, performans.